

### Biaya dan Bunga PayAnything:

1. Pemegang kartu menyetujui biaya PayAnything dari setiap transaksi sebesar 1,5%. Biaya PayAnything dapat berubah sewaktu waktu sesuai kebijakan UOB Indonesia, yang akan diinformasikan kepada nasabah sebelum berlakunya perubahan.
2. Pemegang kartu akan dikenakan biaya kelebihan pemakaian limit ketika penggunaan kartu melebihi dari limit kartu yang diberikan yaitu sebesar Rp150.000,-
3. Pemegang Kartu menyetujui biaya keterlambatan pembayaran sebesar 1% dari total tagihan atau maksimum Rp100.000, - (mana yang lebih tinggi).
4. Jumlah minimal pembayaran mengacu kepada syarat ketentuan umum Kartu Kredit sebesar 5% dari total tagihan baru yang wajib dibayarkan selambat-lambatnya sebelum tanggal jatuh tempo.
5. Pemegang kartu menyetujui perhitungan bunga untuk pembayaran minimal mulai dihitung dari tanggal pembukuan bukan dari tanggal transfer, dengan perhitungan dan simulasi sebagai berikut:

**(Nilai Transaksi) x (Selisih hari) x (21% Per-Tahun) : 365 hari**

**Simulasi untuk pemegang kartu yang hanya memiliki tagihan/transaksi PayAnything:**

Tagihan Bulan Agustus				
Tanggal Transaksi	Tanggal Pembukuan	Tanggal Transfer (3hari kerja)	Keterangan	Nlai (RP)
15 Juli	15 Juli	17 Juli	PayAnthing - Sewa	2.000.000,-
17 Juli	17 Juli	19 Juli	PayAnthing - Sekolah	1.000.000,-
<b>Total Tagihan Bulan Agustus</b>				<b>3.000.000,-</b>

Tagihan Bulan September			
Tanggal Transaksi	Tanggal Pembukuan	Keterangan	Nlai (RP)
5 Agustus	5 Agustus	Saldo bulan lalu	3.000.000,-
18 Agustus	18 Agustus	Pembayaran	150.000,-
		Bunga	88.698,-
<b>Cetak Tagihan Bulan September</b>			<b>2.938.698,-</b>

Perhitungan bunga Kartu Kredit UOB Indonesia yang muncul pada lembar tagihan tanggal 5 September dengan transaksi pembelian (ritel) sebagaimana tersebut di atas sebagai berikut:

- **Bunga atas transaksi**

Dihitung dari tanggal pembukuan ke tanggal pembayaran

Transaksi #1 (15 Juli – 18 Agustus)

(Rp2.000.000,-) X (34) X 21% : 365 = Rp. 39.123 (T1)

Transaksi #2 ( 17 Juli – 18 Agustus)

(Rp1.000.000,-) X (32) X 21% : 365 = Rp. 18.411 (T2)

- **Bunga atas saldo tagihan setelah pembayaran**

Dihitung dari tanggal pembayaran ke tanggal pencetakan tagihan berikutnya.

(Rp3.000.000,- - 150.000,-) X (19) X 21% : 365 = Rp. 31.155 (B)



- **Total Bunga**  
 $T1 + T2 + B = \text{Rp}39.123,- + \text{Rp}18.411,- + \text{Rp}31.155,-$   
 $= \text{Rp}88.689,-$

